



---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sampah merupakan produk samping dari aktivitas manusia sehari-hari. Setiap orang menghasilkan sampah setiap harinya, baik di rumah, kantor, sekolah, ataupun di berbagai tempat lainnya. Sampah ini apabila tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan tumpukan sampah yang semakin banyak.

Masalah sampah perkotaan merupakan masalah yang selalu hangat dibicarakan baik di Indonesia maupun kota-kota di dunia, karena hampir semua kota menghadapi masalah persampahan.

Meningkatnya pembangunan kota, penambahan penduduk, tingkat aktivitas dan tingkat sosial ekonomi masyarakat, diiringi dengan meningkatnya volume sampah yang dihasilkan dari hari ke hari serta sarana dan prasarana pemerintah yang terbatas akan menambah permasalahan sampah yang semakin kompleks. Terlebih lagi dengan masa krisis yang melanda Indonesia saat ini.

Permasalahan sampah di suatu kota tidak hanya mengancam aspek keindahan dan kebersihan saja, namun lebih jauh akan memberikan dampak negatif bagi kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dampak dari tertumpuknya sampah yang dibiarkan tanpa dikelola diantaranya adalah faktor bau yang menusuk dan sumber penyakit. Bau yang keluar dari sampah akan menarik lalat dan hewan-hewan pengerat untuk berkembang biak. Lalat dan hewan-hewan



pengerat merupakan vektor penyakit yang dapat menyebarkan wabah penyakit epidemik. Selain itu tumpukan sampah yang dibiarkan dimana-mana dapat mencemari lingkungan dan mengakibatkan banjir bila menyumbat selokan dan sungai-sungai. (Darmasetiawan, 2004)

Oleh karena itu diperlukan langkah-langkah untuk menyikapi hal tersebut agar lingkungan dapat berjalan seimbang. Maka diperlukan suatu manajemen pengelolaan sampah yang baik untuk mengatasi masalah tersebut.

Salah satu sumber penghasil sampah adalah lingkungan perumahan (domestik), dalam hal ini adalah kompleks perumahan Bukit Baja Sejahtera (BBS) kota Cilegon Propinsi Banten. Kawasan kompleks perumahan Bukit baja Sejahtera terdiri dari lingkungan pemukiman penduduk, rumah peribadatan, dan sarana pendidikan.

Sebagai kawasan dengan jumlah penduduk yang cukup banyak dengan aktivitas yang cukup tinggi maka sampah yang dihasilkan mempunyai volume yang cukup banyak sehingga diperlukan perencanaan dalam penanganannya agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari akibat sampah yang tidak ditangani dengan baik dan benar.

Sementara pada kenyataannya saat ini kawasan kompleks perumahan BBS kota Cilegon belum melakukan pengelolaan yang optimal dan menyeluruh dalam penanganan sampah yang dihasilkan. Hal ini dapat dilihat dari belum ada manajemen pengelolaan sampah yang baik, termasuk belum tersedianya fasilitas pemilahan dan pewadahan dari sampah yang dihasilkan, dimana sampah organik



dan anorganik yang dihasilkan, langsung dibuang ke TPS dan TPA yang tersedia tanpa pengolahan lebih lanjut.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam potensi reduksi sampah berdasarkan komposisi sampah dikawasan kompleks perumahan BBS kota Cilegon, meliputi ;

1. Berapa besar volume sampah, dan komposisi sampah domestik dan non domestik di lingkungan perumahan Bukit Baja Sejahtera Ciwedus Cilegon Banten.
2. Berapa besar sampah yang dapat di daur ulang, di komposkan, dan di buang dari kompleks perumahan BBS.
3. Berapa besar partisipasi dari masyarakat terhadap pengelolaan persampahan di kawasan kompleks perumahan Bukit Baja Sejahtera Ciwedus Cilegon Banten.

### **1.3. Tujuan**

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui potensi reduksi sampah berdasarkan komposisi sampah di kawasan kompleks perumahan BBS kota Cilegon.



Meliputi :

1. Mengetahui volume sampah dan komposisi sampah domestik dan non domestik di lingkungan perumahan Bukit Baja Sejahtera Ciledus Cilegon Banten.
2. Dapat mengetahui hasil reduksi dari sampah domestik dan non domestik yang dibuang ke TPA.
3. Mengetahui seberapa besar sampah yang dapat di daur ulang, di komposkan dan di buang dari kompleks perumahan BBS.
4. Mengetahui partisipasi dari masyarakat terhadap pengelolaan persampahan di kawasan kompleks perumahan Bukit Baja Sejahtera Ciledus Cilegon Banten.

#### **1.4. Manfaat**

Manfaat dari Penelitian ini adalah :

1. Tugas akhir ini diharapkan dapat berguna dalam pelaksanaan dan pengembangan pembangunan di kawasan kompleks perumahan BBS Kota Cilegon.
2. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Kebersihan dan Pertamanan selaku Pelaksana dalam sistem pengelolaan sampah di Kota Cilegon Propinsi Banten.
3. Membantu mengangkat Citra positif UII sebagai institusi yang peduli dengan lingkungannya.



4. Secara umum penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji lebih lanjut tentang Pengelolaan Persampahan di Kota Cilegon.

### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan-batasan dan ruang lingkup dari perencanaan fasilitas pemilahan persampahan di kawasan kompleks perumahan BBS Kota Cilegon adalah sebagai berikut :

1. Mengukur dan menghitung volume sampah per hari dari berbagai sumber, yaitu perumahan dan non perumahan di kawasan kompleks perumahan BBS yang meliputi ; perumahan BBS I dan BBS II, RW 1-5, RT 1 -30 Kelurahan Ciwedus kota Cilegon Propinsi Banten.
2. Melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik.
3. Menghitung persentase sampah yang masih dapat dimanfaatkan untuk pengomposan dan daur ulang.
4. Menghitung persentase sampah yang sudah tidak dapat dimanfaatkan lagi, yang pada akhirnya akan dibuang ke TPA.
5. Tidak dilakukan perhitungan biaya yang diperlukan dalam perhitungan potensi reduksi sampah di lingkungan perumahan BBS Cilegon Banten.

### **1.6 Sistematika Tugas Akhir**



Pada tugas akhir ini dibagi dalam enam bab yang dimaksudkan untuk memberikan suatu kerangka tentang isi dari tugas akhir ini, sehingga dapat dihubungkan antara bab yang satu dengan yang lainnya.

Sistematika penulisan Tugas Akhir secara garis besar adalah sebagai berikut :

**BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pengantar permasalahan yang dibahas, seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

**BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan penjelasan mengenai teori – teori yang dipergunakan sebagai landasan untuk pemecahan permasalahan.

**BAB III. GAMBARAN UMUM DAERAH PERENCANAAN**

Dalam bab ini akan diberikan gambaran umum mengenai kompleks perumahan Bukit Baja Sejahtera dan sistem pengelolaan persampahan di kawasan tersebut.

**BAB IV. METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai metode – metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari pengumpulan data sekunder dan primer, sampai pada tahapan pengerjaan.



---

**BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan data – data hasil sampling, hasil pengolahan data (pengukuran dan perhitungan) volume dan berat jenis sampah dari berbagai sumber baik domestik maupun non domestik.

**BAB VI. POTENSI REDUKSI SAMPAH BERDASARKAN KOMPOSISI SAMPAH DI KAWASAN KOMPLEKS PERUMAHAN BUKIT BAJA SEJAHTERA KOTA CILEGON PROPINSI BANTEN**

Bab ini berisi tentang manfaat pemilahan sampah terutama dari pemilahan pada sumber sampah terhadap potensi reduksi sampah di lingkungan perumahan BBS kelurahan Ciwedus Kota Cilegon propinsi banten, dan peran serta masyarakat.

**BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian terakhir yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dianjurkan untuk pengembangan penelitian yang selanjutnya.

